

**KECERDASAN EMOSIONAL DAN HASIL BELAJAR MAHASISWA PRODI  
PENDIDIKAN MATEMATIKA PADA MASA PANDEMI COVID 19**

**<sup>1</sup>Edi Aman Sitepu, <sup>2</sup>Seget Tartiyoso, <sup>3</sup>Mardiati Mardiati**

<sup>1</sup>STKIP Budidaya Binjai

<sup>1</sup>[sitepuedi Aman@gmail.com](mailto:sitepuedi Aman@gmail.com)

<sup>2</sup>STKIP Budidaya Binjai

<sup>2</sup>[sigittartiyoso25@gmail.com](mailto:sigittartiyoso25@gmail.com)

<sup>3</sup>STKIP Budidaya Binjai

<sup>3</sup>[mardiati2208@gmail.com](mailto:mardiati2208@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi kecerdasan emosional dan hasil belajar mahasiswa STKIP Budidaya Binjai Program Studi Pendidikan Matematika pada masa pandemi covid 19. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen. Sampel penelitian ini yaitu 41 mahasiswa yang dipilih secara acak. Teknik pengumpulan data menggunakan angket kecerdasan emosional dan nilai hasil belajar mahasiswa. Berdasarkan dari hasil perhitungan data mahasiswa semester III  $r_{hitung}$  sebesar 0,8751 dengan nilai  $r_{tabel}$  pada taraf 0,05 adalah 0,4259. Hasil perhitungan data mahasiswa semester V  $r_{hitung}$  sebesar 0,7178 dan  $r_{tabel}$  0,3365. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara kecerdasan emosional dan hasil belajar mahasiswa Program studi Pendidikan Matematika STKIP Budidaya Binjai pada masa pandemi covid 19.

*Kata Kunci: kecerdasan emosional, hasil belajar mahasiswa*

**ABSTRACT**

This research aims to find out whether there is a correlation between emotional intelligence and the learning outcomes of STKIP Budidaya Binjai students in the Mathematics Education Study Program during the Covid 19 pandemic. The research method used is the experimental method. The sample for this research was 41 students who were selected randomly. Data collection techniques used emotional intelligence questionnaires and student learning outcomes scores. Based on the results of third semester student data calculations, the  $r$  count is 0.8751 with the  $r$  table value at the 0.05 level being 0.4259. The results of calculating data for fifth semester students,  $r$  count was 0.7178 and  $r$  table 0.3365. The results of the research show that there is a correlation between emotional intelligence and the learning outcomes of students in the Mathematics Education Study Program at STKIP Budidaya Binjai during the Covid 19 pandemic.

*Keywords: emotional intelligence, students' learning achievement*

**I. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berpikir manusia serta dapat membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Seiring dengan perkembangan zaman, pendidikan mengalami perkembangan yang sangat pesat. Menurut Anas Salahudin (2011:19) pendidikan merupakan usaha pengembangan kualitas diri

manusia dalam segala aspeknya. Pendidikan sebagai aspek yang disengaja untuk mencapai tujuan tertentu dan melibatkan berbagai faktor yang saling berkaitan antara satu dan lainnya sehingga membentuk satu sistem yang saling mempengaruhi.

Oleh sebab itu, salah satu cara untuk mengembangkan potensi SDM (Sumber Daya Manusia) yakni melalui pendidikan yang salah satunya adalah kemampuan akademik

mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran. Dimana pembelajaran yang seharusnya dilakukan bertatap muka secara langsung kini berubah menjadi sistem pembelajaran secara *online*. Hal ini bukan hanya terjadi di satu daerah saja namun di seluruh Indonesia bahkan hampir seluruh dunia telah memberlakukan sistem pembelajaran *online*. Sistem pembelajaran *online* ini terpaksa harus dilakukan oleh semua siswa ataupun mahasiswa dimana saja berada demi untuk mengikuti anjuran dari pemerintah di Indonesia. Diberlakukannya sistem pembelajaran ini diakibatkan oleh penyebaran suatu penyakit yang berasal dari Wuhan (Cina) di akhir tahun 2019 yaitu *Corona Virus Disease 2019* (Covid 19).

*Corona Virus Disease 2019* atau lebih dikenal dengan Covid 19 adalah jenis penyakit baru yang belum pernah diidentifikasi manusia sebelumnya, namun meresahkan kesehatan masyarakat di seluruh dunia karena dampak yang diakibatkan oleh virus ini dapat langsung mematikan. Oleh sebab itu, untuk memperkecil angka penularan yang berujung kematian pada manusia terutama di Indonesia, pemerintah menerapkan sejumlah aturan-aturan khusus (protokol kesehatan) demi untuk memutus mata rantai virus corona.

Seperti yang telah disampaikan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bahwa proses belajar mengajar dari jenjang SD, SMP, SMA tetap dilaksanakan dari rumah melalui metode daring (dalam jaringan), termasuk pelaksanaan perkuliahan di perguruan tinggi juga menggunakan sistem daring. Perubahan metode pembelajaran yang diakibatkan oleh pandemik Covid 19 ini mendapatkan banyak reaksi dari mahasiswa. Hal ini dikatakan sebagai salah satu unsur kecerdasan emosional. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Logawe (2021), menyatakan bahawa terjadi perubahan sikap

mahasiswa dalam proses pembelajaran, seperti sikap disposisi matematis mahasiswa pada pembelajaran daring prodi pendidikan matematika STKIP Budidaya Binjai berada pada kriteria sedang.

Irmawati, Dkk (2016:157) mengungkapkan bahwa kecerdasan emosional yaitu mengenai bagaimana seseorang mengetahui apa yang dirasakan yang mampu memotivasi diri sendiri untuk bisa melakukan tugas-tugas dengan lebih baik sehingga akan mampu menjalin hubungan yang baik dengan pihak lain. Dalam proses pembelajaran, kecerdasan emosional diperlukan oleh mahasiswa untuk memahami pelajaran yang disampaikan oleh dosen, karena intelektualitas saja tidak dapat berfungsi dengan sebaik-baiknya tanpa adanya penghayatan emosional pada setiap mata pelajaran. Hal ini dapat dilihat dari beberapa mahasiswa dengan kemampuan intelegensi yang relatif tinggi tetapi ia memperoleh hasil belajar yang relatif rendah, namun ada juga mahasiswa yang memiliki kemampuan intelegensi relatif rendah, dapat meraih hasil belajar yang relatif tinggi.

Goleman, seperti yang dikutip Purnama, (2016:234) mengungkapkan bahwa kecerdasan Intelektual (IQ) hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan seseorang, sedangkan 80% adalah sumbangan dari faktor lain. Salah satu faktor lain itu adalah kecerdasan emosional atau *Emotional Quotient* (EQ). Goleman (seperti yang dikutip Lestari dan Yudhanegara, 2017:94) indikator kecerdasan emosional meliputi: 1) Mengenali emosi diri, 2) Mengelola emosi, 3) Memotivasi diri sendiri, 4) Mengenali emosi orang lain, 5) Membina hubungan.

Dalam proses kegiatan belajar mengajar, kecerdasan emosional menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa. Karena hasil belajar bukan hanya sekedar pengukuran tetapi juga penilaian hasil belajar

yang telah dilakukan oleh mahasiswa setelah melakukan kegiatan proses pembelajaran. Dimana hasil pencapaian tersebut telah dibuktikan dengan suatu tes dan hasil pembelajaran tersebut dinyatakan dalam bentuk simbol, baik dalam bentuk angka, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai. Saputri (2020:50) mengungkapkan bahwa hasil belajar hal yang menjadi sorotan utama bagi kualitas dari pendidikan itu sendiri.

Menurut Purwanto, (seperti yang dikutip Setiani dan Priansa, 2018:66) menyatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Di samping itu, Syamsuddin (seperti yang dikutip Hartika dan Mariana, 2019:63) juga mengatakan bahwa prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan yang telah dicapai siswa dalam suatu kurun waktu tertentu yang dapat diketahui dan hasil evaluasinya dilaksanakan oleh guru. Setiani dan Priansa (2018:66) mengungkapkan indikator prestasi belajar meliputi: 1) ranah kognitif, 2) ranah afektif, dan 3) ranah psikomotorik.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin mengetahui apakah terdapat korelasi kecerdasan emosional terhadap hasil belajar mahasiswa program studi pendidikan matematika STKIP Budidaya Binjai pada masa pandemi covid 19 .

## **I. METODOLOGI PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasinya ialah seluruh mahasiswa STKIP Budidaya Binjai prodi pendidikan matematika. Sampel yang digunakan yaitu mahasiswa STKIP Budidaya Binjai prodi pendidikan matematika semester III dan semester V. Teknik pengambilan

sampel pada penelitian ini yaitu teknik *simple random sampling*.

Tabel 1. Distribusi Sampel Penelitian

No	Prodi	Jumlah Mahasiswa
1	Pendidikan Matematika Semester III	16 Mahasiswa
2	Pendidikan Matematika Semester V	25 Mahasiswa
<b>Jumlah</b>		41 Mahasiswa

Dari tabel distribusi sampel penelitian di atas dapat diketahui bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini untuk prodi matematika semester III sebanyak 16 dan mahasiswa prodi matematika sebanyak 25. Jadi jumlah sampel seluruhnya yang digunakan dalam penelitian sebanyak 41 mahasiswa.

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan memberikan angket kecerdasan emosional kepada mahasiswa prodi pendidikan matematika semester III dan semester V. Untuk data prestasi belajarnya peneliti menggunakan nilai mahasiswa semester III dan semester V yang telah dicapai selama mengikuti proses perkuliahan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket untuk mengukur kecerdasan emosional mahasiswa dan data nilai hasil belajar mahasiswa program studi pendidikan matematika. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket kecerdasana emosional yang berjumlah 30 butir pernyataan dan disebar melalui *google form*. Serta menggunakan data nilai prestasi belajar mahasiswa prodi pendidikan matematika semester III dan semester V.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data angket kecerdasan emosional mahasiswa prodi pendidikan

matematika semester III diperoleh nilai tertinggi 105 dan nilai terendah 75. Dari data tersebut didapat nilai rentang kelas (r) sebesar 30, kelas interval (k) sebesar 5, dan panjang kelas (i) sebanyak 6. Berikut disajikan tabel statistik angket kecerdasan emosional prodi pendidikan matematika semester III.

Tabel 2. Ringkasan Data Hasil Angket Kecerdasan Emosional Prodi Pendidikan Matematika Semester III

No	Statistik	Mahasiswa PM Semester III
1	N	16
2	Jumlah Nilai	1496
3	Rata-rata	93,5
4	Varians	91,3
5	Standart Deviasi	9,55

Sumber: diolah dari data primer

Berdasarkan tabel 2 diketahui banyak sampel 16 mahasiswa, jumlah nilai skor angket sebanyak 1496. Setelah dilakukan perhitungan secara manual didapat rata-rata kecerdasan emosional prodi pendidikan matematika semester III sebesar 93,5, varians sebesar 91,3, dan standart deviasi sebesar 9,55.

Data prestasi belajar mahasiswa prodi pendidikan matematika semester III diperoleh nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 80. Dari data tersebut didapat nilai rentang kelas (r) sebesar 15, kelas interval (k) sebesar 5, dan panjang kelas (i) sebanyak 3. Berikut disajikan tabel statistik prestasi belajar prodi pendidikan matematika semester III.

Tabel 3. Ringkasan Data Prestasi Belajar Prodi Pendidikan Matematika Semester III

No	Statistik	Mahasiswa PM Semester III
1	N	16
2	Jumlah Nilai	1443
3	Rata-rata	90,19
4	Varians	19,76

5	Standart Deviasi	4,44
---	------------------	------

Sumber: diolah dari data primer

Berdasarkan tabel 3 diketahui banyak sampel 16 mahasiswa, jumlah nilai skor angket sebanyak 1443. Setelah dilakukan perhitungan secara manual didapat rata-rata prestasi belajar prodi pendidikan matematika semester III sebesar 90,19, varians sebesar 19,76, dan standart deviasi sebesar 4,44.

Selanjutnya pengolahan data angket kecerdasan emosional mahasiswa prodi pendidikan matematika semester V dengan jumlah mahasiswa sebanyak 25. Total nilai tertinggi 113 dan nilai terendah 83. Melalui perhitungan yang dilakukan secara manual didapat nilai rentang kelas (r) sebesar 30, kelas interval (k) sebesar 6, dan panjang kelas (i) sebanyak 5. Berikut disajikan tabel statistik angket kecerdasan emosional prodi pendidikan matematika semester V.

Tabel 4. Ringkasan Data Hasil Angket Kecerdasan Emosional Prodi Pendidikan Matematika Semester V

No	Statistik	Mahasiswa PM Semester V
1	N	25
2	Jumlah Nilai	2336
3	Rata-rata	93,44
4	Varians	32,67
5	Standart Deviasi	5,72

Sumber: diolah dari data primer

Berdasarkan tabel 4 diketahui banyak sampel 25 mahasiswa, jumlah nilai skor angket sebanyak 2336. Setelah dilakukan perhitungan secara manual didapat rata-rata kecerdasan emosional prodi pendidikan matematika semester V sebesar 93,44, varians sebesar 32,67, dan standart deviasi sebesar 5,72.

Data prestasi belajar mahasiswa prodi pendidikan matematika semester V diperoleh

nilai tertinggi 98 dan nilai terendah 73. Dari data tersebut didapat nilai rentang kelas ( $r$ ) sebesar 25, kelas interval ( $k$ ) sebesar 6, dan panjang kelas ( $i$ ) sebanyak 4. Berikut disajikan tabel statistik prestasi belajar prodi pendidikan matematika semester V.

Tabel 5. Ringkasan Data Prestasi Belajar Prodi Pendidikan Matematika Semester V

No	Statistik	Mahasiswa PM Semester V
1	N	25
2	Jumlah Nilai	2264
3	Rata-rata	90,56
4	Varians	70,76
5	Standart Deviasi	8,41

Sumber: diolah dari data primer

Berdasarkan tabel 5 diketahui banyak sampel 25 mahasiswa, jumlah nilai skor angket sebanyak 2264. Setelah dilakukan perhitungan secara manual didapat rata-rata prestasi belajar prodi pendidikan matematika semester V sebesar 90,56, varians sebesar 70,76, dan standart deviasi sebesar 8,41.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu akan dilakukan pengujian prasyarat yaitu pengujian normalitas dan homogenitas dengan cara perhitungan manual.

Hasil perhitungan kecerdasan emosional mahasiswa semester III secara manual mendapatkan nilai  $X^2_{hitung}$  sebesar 0,76 dan  $X^2_{tabel}$  sebesar 22,36. Artinya bahwa  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  maka data tersebut berdistribusi normal. Hasil perhitungan prestasi belajar mahasiswa semester III secara manual mendapatkan nilai  $X^2_{hitung}$  sebesar 1,96 dan  $X^2_{tabel}$  sebesar 22,36. Artinya bahwa  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  maka data tersebut berdistribusi normal.

Hasil perhitungan kecerdasan emosional mahasiswa semester V secara manual mendapatkan nilai  $X^2_{hitung}$  sebesar 13,031 dan  $X^2_{tabel}$  sebesar 33,92. Artinya bahwa  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  maka data tersebut berdistribusi normal.

Hasil perhitungan prestasi belajar mahasiswa semester V secara manual mendapatkan nilai  $X^2_{hitung}$  sebesar 12,19 dan  $X^2_{tabel}$  sebesar 33,92. Artinya bahwa  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  maka data tersebut berdistribusi normal.

Selanjutnya pengujian homogenitas yang dilakukan secara manual, kecerdasan emosional dan prestasi belajar mahasiswa semester III diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 4,62 sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar 5,46. Untuk kecerdasan emosional dan prestasi belajar semester V diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 2,17 dan  $F_{tabel}$  sebesar 4,55. Dengan kriteria pengujian homogenitas  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka dapat dinyatakan bahwa data tersebut homogen. Setelah diketahui data tersebut homogen, maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis uji korelasi (uji  $r$ ).

### Pembahasan

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar mahasiswa STKIP Budidaya Binjai prodi pendidikan matematika semester III dan semester V dalam masa pandemik covid 19. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara perhitungan manual. Peneliti menggunakan uji hipotesis korelasi (uji  $r$ ) untuk melihat korelasi kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Berdasarkan hasil perhitungan yang sudah dilakukan diketahui data kecerdasan emosional dan prestasi belajar mahasiswa semester III memiliki nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,8751 dan nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,541 pada taraf signifikan  $\alpha=0,05$ . Untuk data kecerdasan emosional dan prestasi belajar mahasiswa semester V memiliki nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,7178 dan nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,404 pada taraf signifikan  $\alpha=0,05$ . Sebagaimana dasar pengambilan keputusan bahwa uji- $r$   $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$

diterima yang menyatakan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara kecerdasan emosional dan prestasi belajar mahasiswa semester III dan semester V prodi pendidikan matematika dalam masa pandemik covid 19. Hal ini mungkin

Tabel 6. Ringkasan Hasil Perhitungan Uji-r Kecerdasan Emosional Dan Prestasi Belajar Mahasiswa Semester III dan Semester V

Variabel	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
Kecerdasan Emosional Dan Prestasi Belajar Semester III	0,8751	0,514	Terdapat korelasi
Kecerdasan Emosional Dan Prestasi Belajar Semester V	0,7178	0,404	Terdapat korelasi

Sumber: diolah dari data primer

Berdasarkan kriteria uji-r  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti  $H_a$  diterima yang menyatakan terdapat korelasi kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar mahasiswa STKIP Budidaya Binjai prodi pendidikan matematika dalam masa pandemik covid 19.

#### IV. KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi kecerdasan emosional terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika STKIP Budidaya Binjai pada masa pandemi covid 19.

#### DAFTAR PUSTAKA

Hartika, N., & Mariana, F. (2019, Februari). Pengaruh Keaktifan Belajar Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal*

*Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 2.

Irmawati, Tayeb, T., & Idris, R. (2016, Desember). Hubungan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Ditinjau Dari Jenis Kelamin Pada Jurusan Pendidikan Matematika UIN Alauddin Makassar. *Jurnal Matematika dan Pembelajaran*, 4.

Lestari, K. E., & Yudhanegara, M. R. (2015). *Penelitian Pendidikan Matematika*. (Anna, Penyunt.) Bandung: PT Refika Aditama.

Logawe, R., Mardiaty, Syahputra, DH. 2021. *Profil Disposisi Matematis Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19: Studi Kasus Pada Mahasiswa STKIP Budidaya Binjai*, Jurnal Serunai Matematika (JSM) Vol. 13 No. 1. 55-61

Rachmadini, N. A., Suyitno, & Zakir, I. (2019, September). Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. 4.

Sudjana. (2008). *Metoda Statistika*. Bandung: Pt Tarsito Bandung.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Rampisela, D. I., Rompas, S., & Malara, R. (2017). Hubungan Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Dengan Prestasi Belajar Siswa di SMP Katolikst. Fransiskus Pineleng. *e-journal Keperawatan (e-Kp)* .

Salahuddin, A. (2011). *Filsafat Pendidikan*. (B. A. Saebani, Penyunt.) Bandung: CV Pustaka Setia.

Saputri & Sari (2018). Pengaruh Pendekatan Open Ended Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Kepercayaan diri Pada Materi SPLDV Di Kelas X SMK Putra Anda Binjai. *Jurnal Serunai Matematika*.

Setiani, A., & Priansa, D. J. (2018). *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*. (A. Kasmanah, Penyunt.) Bandung: Alfabeta.